



Penggunaan Media Magic Book untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin

Sanca Zalviardi¹, Nazurty², Eddy Haryanto³
^{1,2,3}Pendidikan Dasar Universitas Jambi, Indonesia
E-mail: sancazalviardi86@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-02-26 Revised: 2023-03-13 Published: 2023-04-04	This study aims to increase students' interest in learning through magic book media in class II A at Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren. This type of research is classroom action research (PTK) which consists of planning, implementing, observing, and reflecting using 2 cycles. While the data collection techniques used are observation methods and documentation methods. The subjects of this study were class II A at Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren, with a total of 24 students. The results showed that the use of magic book media could increase students' learning interest in the learning process. Based on the results of student learning activities during the learning process, the following results were obtained: in the first cycle, the student learning activity score was 65.94% and it increased in the second cycle with activity value scores. student learning becomes 83.01% thus the results of research at Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren are declared successful.
Keywords: <i>Learning Interest; Magic Book.</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-02-26 Direvisi: 2023-03-13 Dipublikasi: 2023-04-04	Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui media magic book pada kelas II A di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi dengan menggunakan 2 siklus. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode observasi dan metode dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah kelas II A di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren yang berjumlah 25 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media magic book dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran Berdasarkan hasil aktivitas belajar siswa pada saat proses pembelajaran diperoleh hasil sebagai berikut: pada siklus I skor minat belajar siswa 56,08% dan meningkat pada siklus II dengan skor nilai minat belajar siswa menjadi 80,47% dengan demikian hasil penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren dinyatakan berhasil.
Kata kunci: <i>Minat Belajar; Magic Book.</i>	

I. PENDAHULUAN

Belajar adalah proses perubahan di dalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut terlihat dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, ketrampilan, daya pikir, dan kemampuan-kemampuan yang lain (Pane & Dasopang, 2017). Proses belajar mengajar, lima komponen yang sangat penting adalah tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi pembelajaran. Kelima aspek ini saling mempengaruhi. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan berdampak pada Dalam jenis media pembelajaran yang sesuai, dengan tanpa melupakan tiga aspek penting pembelajaran. Dalam hal ini, dapat dikatakan bahwa salah satu dari fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar

yang turut mempengaruhi, motivasi, kondisi, dan lingkungan belajar.

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan keinginan yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap pebelajar. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu (Wiratmojo, P dan Sasonohardjo, 2002). Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk dapat menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik untuk belajar. Senada dengan apa yang dikatakan oleh Ruth Lautfer (1999) bahwa media pembelajaran adalah salah satu alat bantu mengajar bagi guru

untuk dapat menyampaikan materi pengajaran, meningkatkan kreatifitas siswa dan meningkatkan perhatian siswa dalam proses pembelajaran (Tafonao, 2018).

Menurut Smaldino dkk, format dasar media pembelajaran terdiri dari enam bagian, yaitu: teks, visual, audio, video, perekayasa, dan juga manusia (Smaldino, Lowther, dan Russell 2012:7). jika diamati secara seksama, pembagian yang dilakukan oleh Smaldino dkk adalah berdasarkan bentuk fisiknya secara umum, dimana teks adalah media yang berbentuk huruf dan angka, visual berbentuk gambar atau bahan grafis, audio adalah perangkat yang mengeluarkan suara, video mengkombinasikan gambar dan suara secara bersamaan, perekayasa adalah model atau benda manipulatif tiga dimensi yang bisa disentuh langsung, dan manusia adalah contoh makhluk hidup yang dapat menjelaskan sesuatu baik secara verbal ataupun non verbal.

Media pembelajaran magic book terdiri dari dua kata yaitu magic yang artinya ajaib atau sulap sedangkan book artinya buku. Jadi magic book bisa kita artikan sebagai buku ajaib. Magic book kurang lebih sama seperti media media gambar pada umumnya, namun ada beberapa hal yang membedakan media pembelajaran magic book dengan media gambar konvensional yaitu memiliki dalam media pembelajaran magic book memiliki unsur magic atau sulap yang mampu menarik perhatian peserta didik. Seperti yang kita ketahui bahwasanya tidak hanya kaum dewasa saja yang menyukai sulap tetapi anak anak juga memiliki ketertarikan terhadap sulap. Bisa kita lihat pada kehidupan sehari hari ketika ada anak anak yang berulang tahun orang tua sering mengundang badut ulang tahun yang menampilkan pertunjukan sulap. Dari sana kita bisa lihat bahwasanya sulap itu mampu menarik perhatian anak anak sehingga jika kita terapkan di pembelajaran dikelas tentunya akan sangat bisa menarik minat belajar siswa. Media pembelajaran magic book merupakan media kumpulan gambar gambar yang tidak memiliki warna hanya sebatas gambar sketsa atau hitam putih. Namun dengan beberapa gerakan maka gambar yang awalnya tidak memiliki gambar berubah menjadi berwarna. Hal ini tentunya bisa dimanfaatkan dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk menarik minat belajar dari siswa dikelas.

Defenisi minat adalah suatu rasa lebih suka, rasa ketertarikan (Slameto, 2010), perhatian (Lin & Huang, 2016), fokus, ketekunan, usaha, pengetahuan, keterampilan (Ainley, Hillman, &

Hidi, 2002), motivasi (Krapp, Hidi, & Renninger, 1992), pengatur perilaku (Wang & Adesope, 2016), dan juga hasil interaksi seseorang atau individu dengan konten atau kegiatan tertentu (Schiefele, 2001). Minat memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran akademik, domain pengetahuan dan bidang studi tertentu bagi individu (Hidi, Berndoff, dan Ainley, 2002). Hidi dan Renninger meyakini bahwa minat mempengaruhi tiga aspek penting dalam pengetahuan seseorang yaitu perhatian, tujuan dan tingkat pembelajaran (Wang & Adesope, 2016).

Pembelajaran tematik dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Istilah pembelajaran tematik pada dasarnya adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid. (Majid, 2014:80). Pembelajaran tematik menekankan keaktifan siswa dalam pembelajaran baik secara fisik, mental, intelektual, maupun emosional guna tercapainya hasil belajar yang optimal dengan mempertimbangkan hasrat, minat dan kemampuan siswa sehingga mereka termotivasi untuk terus-menerus belajar dalam pembelajaran tematik, guru harus memilih secara jeli media yang akan digunakan, dalam hal ini media tersebut harus memiliki kegunaan yang dapat dimanfaatkan oleh bidang studi yang terkait dan tentu saja terpadu. Guru dalam pembelajaran ini diharapkan dapat mengoptimalkan sarana yang tersedia untuk mencapai tujuan pembelajaran tematik (Nurulaini, 2020:258).

Dari pengamatan awal penulis menemukan pembelajaran di MIS Nurul Yaqin Masih menggunakan cara cara konvensional dimana guru masih banyak menggunakan metode ceramah dan menggunakan media gambar yang biasa yang cenderung monoton dan tidak ada inovasi baru dalam media. Media yang sederhana seperti gambar bisa menarik jika dikemas dengan sesuatu yang baru dan juga menarik. Video pembelajaran merupakan media yang bisa digunakan guru namun bila video pembelajaran dikemas dengan baik misalkan dengan ditambahkan animasi, atau music yang lebih menarik maka video pembelajaran yang biasa bisa menjadi lebih menarik. begitu juga dengan media gambar jika dikemas dengan hal hal yang baru maka akan mampu menarik minat belajar siswa .

Melihat masalah diatas maka penulis menawarkan sebuah media gambar sederhana namun dikemas dengan hal yang menarik. Dimana penulis membuat media gambar Magic

Book Media tersebut sesuai dengan Namanya merupakan kumpulan gambar media gambar yang digabungkan dengan sulap dimana gambar yang awalnya hanyalah sebuah gambar biasa polos hitam putih tanpa warna tetapi saat ditarik dengan sedikit gerakan akan berubah menjadi gambar yang berwarna

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Suharsimi Arikunto PTK adalah suatu pendekatan untuk meningkatkan mutu proses belajar mengajar dengan melakukan perubahan kearah perbaikan pendekatan, penggunaan media, metode, atau strategi pembelajaran sehingga dapat memperbaiki proses dan hasil pendidikan pembelajaran (Arikunto, 2015). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II A di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin tahun pelajaran 2022/2023. Jumlah siswa kelas II yaitu 24 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Kelas II A dipilih sebagai subjek penelitian karena ditemukan sebuah permasalahan pembelajaran yaitu rendahnya minat belajar siswa dikarenakan pada saat proses pembelajaran masih bersifat konvensional dan kurangnya penggunaan media pembelajaran yang mampu menarik minat belajar siswa tepatnya pada pembelajaran tematik. Objek dalam penelitian ini adalah Media Pembelajaran Magic Book untuk meningkatkan minat belajar siswa pada tema "Bermain di Lingkunganku" Sub Tema "Bermain dilingkungan rumah" di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Pra Tindakan

Pra Tindakan dilaksanakan pada tanggal 1 september 2022 ketika kegiatan pembelajaran Tematik di kelas II A Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin. Tahap pratindakan dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai minat belajar siswa dalam pembelajaran Tematik pada kelas II A Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin sebelum dilakukan tindakan. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, diketahui bahwa minat belajar siswa dalam pembelajaran Tematik terlihat masih rendah. Minat belajar siswa kelas II A Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin dapat dikatakan masih rendah dikarenakan beberapa hal, diantaranya pembelajaran di dalam kelas masih berpusat kepada guru (Teacher Center), dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan cara-cara

yang konvensional, yaitu pada saat proses pembelajaran guru hanya terbiasa menggunakan metode ceramah dan penugasan, yang mengakibatkan proses pembelajaran terkesan monoton, sehingga mengakibatkan siswa kurang minat dalam proses pembelajaran selain itu dalam proses pembelajaran guru belum banyak menggunakan media pembelajaran serta kurangnya kreativitas dalam membuat media pembelajaran, hal itu mengakibatkan minat belajar peserta didik belum optimal, ditambah lagi siswa kurang memperhatikan saat guru sedang menjelaskan materi pembelajaran. Mengakibatkan siswa juga kurang memahami materi yang sudah disampaikan oleh guru.

Berdasarkan hasil pengamatan pra tindakan tersebut, maka perlu diadakan suatu tindakan untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam Pembelajaran Tematik pada siswa kelas II A Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin. Tindakan yang dilakukan yaitu melalui Penggunaan Media Magic Book.

2. Deskripsi Pelaksanaan Siklus I

a) Tahap Perencanaan

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran dengan penggunaan media pembelajaran magic book tentunya banyak yang harus dipersiapkan yaitu membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran seperti silabus, RPP, dan juga materi pembelajaran, mencari dan membuat sumber, bahan, dan media pembelajaran yang diperlukan dalam pembelajaran, membuat lembar observasi kegiatan pembelajaran, dan membuat perangkat evaluasi pembelajaran.

b) Pelaksanaan Tindakan

Setelah perencanaan tindakan I disusun dengan matang, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan tindakan I sesuai rencana. Pelaksanaan Siklus I dilakukan selama 2 kali pembelajaran yaitu pada tanggal 15-16 November 2022 di Kelas II A Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin yang dimana 1 kali pembelajaran (2 X 30 menit) pada mata pelajaran Tematik. Pengamatan Aktivitas Minat Belajar Siswa dilakukan oleh peneliti sebagai observer. Adapun tahapan yang dilakukan peneliti adalah, (a) Guru memberikan salam dan juga

mengajak semua siswa berdo'a, (b) Guru mengecek kesiapan siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, (c) guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan juga menyimpulkan, (d) siswa diarahkan mengamati dan membaca teks bacaan, (e) Siswa menceritakan isi teks yang telah dibaca, (f) guru meminta siswa menyesuaikan isi teks dengan prediksi yang telah dilakukan sebelumnya, (g) Kemudian siswa berdiskusi dengan teman mencari makna dari kosa kata, (h) Siswa mengamati gambar benda-benda pada media magic book dan mengelompokkannya kedalam kelompok wujud benda, (i) kemudian siswa membacakan hasil pengamatan kepada teman-temannya, (j) siswa lain diminta memberi tanggapan, saran, maupun pertanyaan, (k) Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari hari ini, (l) Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari, (m) guru memberi kesempatan kepada siswa untuk dapat menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti, (n) Guru memberikan motivasi agar siswa tetap semangat mengulangi pelajaran dirumah, (o) Guru meminta siswa untuk mempelajari pelajaran selanjutnya, (p) Guru melakukan Evaluasi Siswa bersama guru menutup pelajaran dengan membaca Do'a dan mengucapkan salam.

Tabel 1. Jadwal Penelitian Siklus I

No	Hari/ tanggal	Pertemuan
1	Jum'at, 08 November 2022	I
2	Sabtu, 09 November 2022	II

c) Pengamatan

Dari pengamatan berkenaan minat belajar yang dilakukan oleh peneliti maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 2. Minat Belajar Siswa Pada Siklus I

No	Indikator Minat Belajar yang di amati	Rata-Rata Minat Belajar
1	Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran	54,99
2	Adanya pemusatan	56,66

	perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran	
3	Adanyakemauanuntukbelajar	57,08
4	Adanya kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar	55,85
5	Adanya upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar	55,83
Rata rata Minat Belajar		56,08

d) Refleksi

Penerapan pada media pembelajaran magic book pada siklus I belum terlaksana secara optimal. Ada beberapa hal yang menjadi kendala saat pembelajaran sehingga minat belajar siswa juga belum meningkat secara optimal. Berdasarkan hasil pada tindakan siklus I, beberapa hal yang perlu ditingkatkan adalah:

- 1) Perhatian siswa masih terbagi antara memperhatikan guru didepan dan mengobrol dengan teman sebangku.
- 2) Delivery guru dalam menggunakan media
- 3) Rasa untuk ingin aktif belajar yang masih rendah ketika pembelajaran berlangsung
- 4) Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:
- 5) Guru harus lebih menguasai kondisi kelas dan siswa ketika pembelajaran.
- 6) Menyajikan delivery yang baik saat menggunakan media.
- 7) Memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih giat dalam pembelajaran
- 8) Memberikan reward atau hadiah kepada siswa.

3. Deskripsi Pelaksanaan Siklus II

a) Tahap Perencanaan

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran dengan penggunaan media pembelajaran magic book tentunya banyak yang harus dipersiapkan yaitu membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran seperti silabus, RPP, dan juga materi pembelajaran, mencari dan membuat sumber, bahan, dan media pembelajaran yang diperlukan dalam pembelajaran, membuat lembar observasi kegiatan

pembelajaran, dan membuat perangkat evaluasi pembelajaran.

b) Pelaksanaan Tindakan

Setelah perencanaan tindakan II disusun dengan matang, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan tindakan I sesuai rencana. Pelaksanaan Siklus I dilakukan selama 2 kali pembelajaran yaitu pada tanggal 15-16 November 2022 di Kelas II A Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin yang dimana 1 kali pembelajaran (2 X 30 menit) pada mata pelajaran Tematik. Pengamatan Aktivitas Minat Belajar Siswa dilakukan oleh peneliti sebagai observer. Adapun tahapan yang dilakukan peneliti adalah, (a) Guru memberikan salam dan juga mengajak semua siswa berdo'a, (b) Guru mengecek kesiapan siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, (c) guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan juga menyimpulkan, (d) siswa diarahkan mengamati dan membaca teks bacaan, (e) Siswa menceritakan isi teks yang telah dibaca, (f) guru meminta siswa menyesuaikan isi teks dengan prediksi yang telah dilakukan sebelumnya, (g) Kemudian siswa berdiskusi dengan teman mencari makna dari kosa kata, (h) Siswa mengamati gambar benda-benda pada media magic book dan mengelompokkannya kedalam kelompok wujud benda, (i) kemudian siswa membacakan hasil pengamatan kepada teman-temannya, (j) siswa lain diminta memberi tanggapan, saran, maupun pertanyaan, (k) Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari hari ini, (l) Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari, (m) guru memberi kesempatan kepada siswa untuk dapat menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti, (n) Guru memberikan motivasi agar siswa tetap semangat mengulangi pelajaran dirumah, (o) Guru meminta siswa untuk mempelajari pelajaran selanjutnya, (p) Guru melakukan Evaluasi Siswa bersama guru menutup pelajaran dengan membaca Do'a dan mengucapkan salam.

Tabel 1. Jadwal Penelitian Siklus I

No	Hari/ tanggal	Pertemuan
1	Kamis, 14 November 2022	I
2	Sabtu, 09 November 2022	II

c) Pengamatan

Dari pengamatan berkenaan minat belajar yang dilakukan oleh peneliti maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 2. Minat Belajar Siswa Pada Siklus I

No	Indikator Minat Belajar yang di amati	Rata-Rata Minat Belajar
1	Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran	84,55
2	Adanya pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran	81,2
3	Adanyakemauanuntukbelajar	80,8
4	Adanya kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar	79,15
5	Adanya upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar	76,65
	Rata rata Minat Belajar	80,47

d) Refleksi

Pembelajaran dengan penerapan Media Magic Book pada siklus II sudah mengalami peningkatan, dilihat dari Minat Belajar Siswa pada siklus II dibandingkan dengan siklus I. Guru sudah melakukan pengelolaan kelas dengan baik, guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan suasana yang kondusif dan juga siswa sudah dapat mengikuti pembelajaran secara optimal pada pelaksanaan siklus II. Berdasarkan hasil pengamatan Minat Belajar Siswa pada siklus II sudah tampak bahwa siswa lebih berminat dalam mengikuti pembelajaran. Dari analisis dan refleksi pada siklus II menunjukkan bahwa indikator keberhasilan siswa sudah dipenuhi dari seluruh indikator yang digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada siklus II, maka upaya perbaikan yang dilakukan secara umum dinyatakan berhasil.

B. Pembahasan

Minat belajar siswa diamati mulai dari awal sampai akhir kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi minat belajar siswa. Minat belajar yang diamati selama proses pembelajaran dibagi menjadi 5 aspek yaitu Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran, Adanya pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran, Adanya kemauan untuk belajar, Adanya kemauan untuk belajar, dan juga Adanya upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar. Pelaksanaan Tindakan pada siklus I belum bisa dikatakan optimal dan berjalan dengan apa yang ingin dicapai. Dilihat dari Minat Belajar Siswa masih rendah masih ada yang berbicara dan bermain dengan temannya pada saat guru mempresentasikan materi, siswa masih belum bisa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dikarenakan tidak memperhatikan saat guru menjelaskan, juga belum terlihat adanya keinginan untuk aktif terhadap pembelajaran.

Evaluasi pada siklus I dilakukan untuk perbaikan pada pelaksanaan tindakan siklus II. Perbaikan yang dilakukan adalah Guru harus lebih menguasai kondisi kelas dan siswa ketika pembelajaran, menyajikan delivery yang baik saat menggunakan media, memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih giat dalam pembelajaran, dan memberikan reward atau hadiah kepada siswa. Melalui perbaikan Minat Belajar Siswa Kelas II A Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 24,39 % yaitu dari 56,08 % menjadi 80,47 %. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siklus I, dan II dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa kelas II A Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren dengan penggunaan media magic book, bahwa hasil analisis data yang diperoleh terjadi peningkatan minat belajar siswa antara siklus I dan II setelah penggunaan media magic book pada saat proses pembelajaran. Pada setiap siklus terjadi peningkatan, berdasarkan hasil maka di peroleh jumlah skor rata-rata persentase lembar observasi minat belajar siswa pada siklus I 56,08 %, pada siklus II meningkat menjadi 80,47%.

Peningkatan minat belajar siswa dikarenakan gurutelah memperbaiki dalam proses pembelajaran pada siswa, baik dari tahap pendahuluan sampai tahap penutup. Sehingga

saat pembelajaran berlangsung siswa terlihat antusias dan berminat dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu siswa sudah terlihat kemauan untuk aktif dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan guru menyampaikan pembelajaran dengan media yang menarik bagi siswa yaitu magic book. Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media magic book dapat meningkatkan minat belajar siswa.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan media magic book dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran Tematik pada kelas II A di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin. Pelaksanaan Tindakan pada siklus I belum bisa dikatakan optimal dan berjalan dengan apa yang ingin dicapai. Dilihat dari Minat Belajar Siswa masih rendah masih ada yang berbicara dan bermain dengan temannya pada saat guru mempresentasikan materi, siswa masih belum bisa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dikarenakan tidak memperhatikan saat guru menjelaskan, juga belum terlihat adanya keinginan untuk aktif terhadap pembelajaran. Evaluasi pada siklus I dilakukan untuk perbaikan pada pelaksanaan tindakan siklus II.

Perbaikan yang dilakukan adalah Guru harus lebih menguasai kondisi kelas dan siswa ketika pembelajaran, menyajikan delivery yang baik saat menggunakan media, memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih giat dalam pembelajaran, dan memberikan reward atau hadiah kepada siswa. Melalui perbaikan Minat Belajar Siswa Kelas II A Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 24,39 % yaitu dari 56,08 % menjadi 80,47 %. Dari peningkatan di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwasannya seluruh indikator minat belajar sudah mencapai target yang diinginkan dan berhasil meningkatkan minat belajar siswa.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan dan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat melatih dan mengembangkan keterampilan mengajar dengan menggunakan perangkat pembel-

jaran inovatif yang dapat melibatkan siswa dalam pembelajaran. Dengan cara ini, siswa lebih mau belajar, lebih termotivasi dan minat belajar siswa dapat meningkat. Selain itu, guru harus mampu mendorong perkembangan potensi siswa dengan cara mengevaluasi hasil karya siswa.

2. Bagi Kepala Sekolah

Guru diharapkan dapat melatih dan mengembangkan keterampilan mengajar dengan menggunakan perangkat pembelajaran inovatif yang dapat melibatkan siswa dalam pembelajaran. Dengan cara ini, siswa lebih mau belajar, lebih termotivasi dan minat belajar siswa dapat meningkat. Selain itu, guru harus mampu mendorong perkembangan potensi siswa dengan cara mengevaluasi hasil karya siswa.

3. Bagi Siswa

Untuk siswa sebaiknya lebih banyak belajar dari sumber sumber yang lain baik dari buku maupun dari internet, juga diharapkan siswa memiliki keinginan yang kuat untuk selalu belajar dan mencoba hal hal baru yang positif.

DAFTAR RUJUKAN

- Aunurrahman. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Cepi, Riana. (2009). *Media Pembelajaran*. Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kemenag RI.
- Daryanto. (2018). *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah Beserta Contoh-Contohnya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Friantini, R. N., & Winata, R. (2019). Analisis minat belajar pada pembelajaran matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 4(1), 6-11.
- Hanida, T. (2016). *Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Tematik Di Kelas II Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 05, No. 01 (Januari): 3-13.
- Hidayah, N. (2015). Pembelajaran tematik integratif di Sekolah Dasar. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*.
- Mustofa, dkk. (2020). *Media Pembelajaran*. Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis.
- Nurfadhillah, Septy. (2021). *MEDIA PEMBELAJARAN Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. Tanggerang: CV Jejak.
- Nurhasanah, Siti dkk (2016). *Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa*. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 01, No. 01 (Agustus): 128-135.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). *Belajar dan pembelajaran*. Fitrah. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 03, No. 02 (Desember): 333-352.
- Rohani. (2008). *Media Pembelajaran*. Sumatera Utara: UIN Sumatera Utara
- Slameto. (2013). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Suardi, Moh. (2008). *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Tafonao, T. (2018). *Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa*. *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 02, No. 02 (Juli): 103-114.
- Trygu. (2021). *Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika*. Jawa Barat: Guepedia.
- Winataputra, Udin S. dkk. (2008). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Zaki Al Fuad, Zuraini. (2016). *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas1 SDN Kute Panang*. Aceh: STKIP Bina Bangsa Getsempena.